

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menuntut seseorang agar dapat membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan supaya dapat mempertahankan hidupnya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara pendidikan. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan taraf hidup dan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan dipandang sebagai suatu aspek moral dan ilmu untuk mengubah manusia menjadi makhluk yang berkompeten, mandiri dan dapat berfikir kritis dalam menyikapi suatu hal. Dimana dengan adanya pendidikan akan menghasilkan manusia globalisasi. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan dilakukan secara terus menerus. Untuk sebuah ilmu pengetahuan harus terus diasah dengan cara belajar kembali, belajar tanpa henti atau dapat disebut juga belajar sepanjang hayat. Sehingga nantinya akan dapat menciptakan manusia dewasa, bertanggung jawab dan mandiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan siswa tersebut melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah lulus dari pendidikan menengahnya.

Perguruan tinggi merupakan lanjutan pendidikan menengah yang dirancang untuk melahirkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademis dan professional yang mampu menerapkan, menciptakan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, kesenian, dan teknologi, Rahayu et al., (2018). Saat ini Pendidikan tinggi menjadi peran penting untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, Rolen et al., (2021). Minat untuk melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi menjadi motivasi awal untuk menjadi seorang sarjana, Mulyanto, E & Jumino (2021). Minat diartikan sebagai keinginan, gairah, ataupun kecenderungan seseorang terhadap suatu hal baik, Suarti, N, (2018). Faktor yang mempengaruhi minat yaitu motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, Khodijah et al., (2017)

Menurut Sugihartono dkk pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan”. Program pendidikan tingkat satuan menengah di Indonesia ada beberapa jenis antara lain SMA, SMK, MA, MAK, atau bentuk lain yang sederajat. Generasi penerus bangsa diharuskan memiliki pengetahuan dan kualitas yang tinggi disetiap aspek, karena semakin tingginya tuntutan dan persaingan dunia kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maksud dari berkualitas disini ialah yang memiliki skill dibidangnya dan juga tentunya memiliki bukti keahlian dibidangnya tersebut, seperti ijazah yang menandakan telah selesainya masa Pendidikan seseorang. Hal tersebut terbukti dilapangan bahwasanya setiap pekerjaan memiliki kualifikasi persyaratan minimal ijazah SMA, bahkan lulusan S1. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui Pendidikan, misalnya dengan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwasannya adanya minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan

mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Jika seseorang benar-benar berminat terhadap suatu objek, maka akan berpengaruh terhadap segala sikap dan perilakunya. Misalnya seseorang dengan minat tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan meskipun banyak hambatan yang dihadapinya, Esti Setya Rini dalam Nurhidayah, N (2018).

Potensi diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian Setiaji dan Rachmawati (2017), menunjukkan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi dan potensi diri terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selain itu kondisi yang sangat mempengaruhi dari luar diri siswa untuk membuat keputusan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah status sosial ekonomi orang tua. Berdasarkan data Indonesia Milenial Report yang dipaparkan oleh Tirta Segara selaku Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa sebanyak 51% uang mahasiswa dihabiskan untuk konsumtif, 10,7% ditabung dan hanya 2% digunakan untuk investasi, OJK (2022). Menurut Heldie dan Dodik (2020:39) Kondisi ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dapat dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan sekolah berkaitan erat dengan kondisi ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal timbulnya motivasi melanjutkan pendidikan anak. Kondisi ekonomi orang tua dapat diartikan sebagai

suatu keadaan sumber daya material (keuangan) orang tua untuk meningkatkan kesejahteraan hidup anak-anaknya dengan berbagai kegiatan.

Menurut data yang berasal dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023 menunjukkan bahwa minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi tergolong sedang. Hal tersebut terlihat dari data siswa yang melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang akan disajikan pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Data Siswa Yang Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

No.	Tahun Ajaran	Jumlah lulusan	Jumlah yang melanjutkan	%	Jumlah yang tidak melanjutkan	%
1.	2019-2020	312	160	51%	152	49%
2.	2020-2021	413	172	42%	241	58%
3.	2021-2022	349	186	53%	163	47%

(Sumber : Data Tata Usaha SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023)

Jika dilihat dari data tabel diatas dapat diketahui berdasarkan data diatas bahwa siswa SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari tahun 2020 hingga 2022 sudah cukup optimal.

Selain data kelulusan diatas peneliti juga menyajikan data hasil angket minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan hasil angket motivasi belajar siswa yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebanyak 35 responden.

**Tabel 1.2 Hasil Angket Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Minat melanjutkan studi ke perguruan Tinggi	%	Siswa yang Tidak Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	%
1.	IPS 1	10	8	80	2	20
2.	IPS 2	7	6	86	1	14
3.	IPS 3	8	6	75	2	25
4.	IPS 4	10	7	80	3	20
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>27</b>	<b>77</b>	<b>8</b>	<b>23</b>

(Sumber : Data Primer yang diolah 2023)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa 27 siswa dengan persentase 77% siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan sebanyak 8 siswa dengan persentase 23% yang tidak berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tergolong Baik.

Potensi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Potensi diri yang dimaksud adalah kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai – nilai yang terkandung di dalam diri namun belum dimanfaatkan secara penuh. Hal ini dapat terlihat pada waktu siswa memilih jurusan dengan melalui test yang sesuai dengan potensi yang ada di dalam dirinya, seperti siswa yang merasa bahwa potensi dirinya berada di ilmu sosial.

**Tabel 1.3 Hasil Angket Potensi Diri Siswa**

No	Potensi Diri	Jlh	ya	%	tidak	%
1.	Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya.	35	34	97	1	3
2.	Memiliki sikap yang luwes.	35	33	94	2	6
3.	Berani melakukan perubahan untuk perbaikan.	35	35	100	0	0
4.	Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan.	35	24	69	11	31
5.	Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan.	35	34	97	1	3
6.	Memiliki rasa tanggung jawab.	35	34	97	1	3
7.	Menerima kritik dan saran dari luar.	35	33	94	2	6
8.	Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.	35	30	86	5	14

(Sumber : Observasi Potensi Diri siswa kelas XI SMA NEGERI 1 SUNGGAL TA. 2022/2023)

Dari data diatas menunjukkan bahwa potensi diri yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMA NEGERI 1 SUNGGAL TA. 2022/2023 baik akan tetapi ada beberapa siswa yang memiliki potensi diri yang belum optimal. Hal ini dapat kita lihat dari tabel observasi diatas. Siswa memiliki keinginan belajar dan mau menilai kekurangan dirinya, memiliki sikap yang luwes, berani melakukan perubahan untuk perbaikan, tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan, memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan, memiliki rasa tanggung jawab, menerima kritik dan saran dari luar, serta memiliki jiwa yang optimis dan tidak mudah putus asa.

Faktor yang menghambat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu, adanya pengaruh sosial ekonomi orang tua. Hal ini disebabkan karena

dengan pendapatan orang tua yang rendah, siswa mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan oleh orang tuanya jika ia melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**Tabel 1.4 Data Pekerjaan Orang Tua Siswa**

Kelas	Jenis Pekerjaan				Jlh
	PNS Gol IVa Keatas, Pedagang Besar, Pengusaha Besar, Dokter.	PNS gol IId-IIIId, Usaha toko, pensiunan PNS gol IVa keatas, Kepala sekolah.	Buruh Pabrik, pedagang menengah	Tukang Bangunan, Tani Kecil, Buruh Tani, Supir Angkot, Dan Buruh Harian Lepas	
IPS 1		1	6	3	10
IPS 2	1	1	3	2	7
IPS 3		2	3	3	8
IPS 4			4	6	10
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>35</b>

(Sumber : Observasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua siswa kelas XI SMA

NEGERI 1 SUNGGAL TA. 2022/2023)

Disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua siswa kelas XI SMA NEGERI 1 SUNGGAL TA. 2022/2023 masih tergolong rendah.

**Tabel 1.5 Data Latar Belakang Pendapatan Orang Tua**

Kelas	Pendapatan Orang tua per bulan				Jlh
	Pendapatan <Rp.1.500.000	Pendapatan Rp.1.500.000 - Rp.2.500.000	Pendapatan Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000	Pendapatan >Rp.3.500.000	
IPS 1	6	2	1	1	10
IPS 2	1	2	3	1	7
IPS 3	2	2	1	2	8
IPS 4	6	1	3		10
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>35</b>

(Sumber: Observasi status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI SMA NEGERI

1 SUNGGAL TA. 2022/2023)

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara mengenai UMP 2022 menjadi acuan dalam penyusunan dan penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ada di Sumatera Utara untuk tahun 2022. Kota Deli Serdang memiliki UMK Rp. 3.188.592. dari tabel 1.5 dapat kita lihat bahwa masih banyak orang tua siswa yang memiliki pendapatan dibawah UMK setiap bulannya. Dan berdasarkan penggolongan pendapatan menurut BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa rata – rata orang tua siswa masuk ke dalam pendapatan rendah.

Berdasarkan observasi di awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 SUNGGAL TA. 2022/2023, menyatakan bahwa siswa memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tinggi, potensi diri siswa baik, dan status sosial ekonomi orang tua dengan indikator pekerjaan dan pendapatan per bulan masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Potensi Diri dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Kelas XI SMA NEGERI 1 SUNGGAL TA. 2022/2023”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu:

1. Siswa SMA Negeri 1 Sunggal kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tergolong tinggi.
2. Siswa SMA Negeri 1 Sunggal kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki potensi diri yang tergolong baik.

3. Siswa SMA Negeri 1 Sunggal kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki status sosial ekonomi orang tua yang tergolong rendah.

### **1.3.Pembatasan Masalah**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh potensi diri dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023.

Sesuai dengan kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi dan berfokus pada:

1. Potensi Diri ( $X_1$ ),
2. Status Sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ )
3. dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023.

### **1.4.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023 ?
2. Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023?

3. Apakah terdapat pengaruh potensi diri dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu, sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Pengaruh Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Potensi Diri Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal TA. 2022/2023

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan. Serta memberikan sumbangan atau gambaran yang jelas dalam dunia pendidikan bahwa potensi diri dan status sosial

ekonomi orang tua memberikan pengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pihak Sekolah:

Diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan potensi diri dan status sosial ekonomi orang tua siswa, dan mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

### b. Bagi Guru:

Diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan potensi diri, dan mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam potensi diri dan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

### c. Bagi Peneliti:

Sebagai masukan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam hal potensi diri, dan mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam potensi diri dan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.